

**ANALISIS TINGKAT KOGNITIF KOMPETENSI DASAR  
KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
WAJIB KELAS X SMA/MA BERDASARKAN TAKSONOMI  
BLOOM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Matematika



OLEH:

**DANIAR WAHYUNINGTYAS**

NPM: 18101050026

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI**

**2022**

Skripsi Oleh:

**DANIAR WAHYUNINGTYAS**

NPM: 18.1.01.05.0026

Judul:

**ANALISIS TINGKAT KOGNITIF KOMPETENSI DASAR KURIKULUM  
2013 MATA PELAJARAN MATEMATIKA WAJIB KELAS X SMA/MA  
BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Matematika

FIKS UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 30 Desember 2021

**Pembimbing I**



**Yuni Katminingsih, S. Pd., M.Pd.**

NIDN. 0707067003

**Pembimbing II**



**Dr. Suryo Widodo, M.Pd.**

NIDN. 0002026403

Skripsi Oleh:

**DANIAR WAHYUNINGTYAS**

NPM: 18.1.01.05.0026

Judul:

**ANALISIS TINGKAT KOGNITIF KOMPETENSI DASAR KURIKULUM  
2013 MATA PELAJARAN MATEMATIKA WAJIB KELAS X SMA/MA  
BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan

Matematika FIKS UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 14 Januari 2022

**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia Penguji

- |   |            |   |                                  |
|---|------------|---|----------------------------------|
| 1 | Ketua      | : | Yuni Katminingsih, S. Pd., M.Pd. |
| 2 | Penguji I  | : | Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.    |
| 3 | Penguji II | : | Dr. Suryo Widodo, M.Pd.          |

Mengetahui,  
Dekan FIKS



**Dr. Sulistiono, M.Si.**  
NIDN. 0007076801

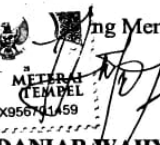
## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : DANJAR WAHYUNINGTYAS  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/25 Agustus 2000  
NPM : 18.1.01.05.0026  
Fak/Jur/Prodi : FIKS/S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Desember 2021

Yang Menyatakan  
  
METERAI  
TEMPEL  
74AJX956741459  
**DANJAR WAHYUNINGTYAS**  
NPM: 18101050026

## **MOTTO**

*A lot of times when we aren't happy, it's because we compare ourselves to others.*

*Work on being a better version of ourselves and we will be closer to happiness.*

- *Hwang Renjun*

## **PERSEMBAHAN**

Terimakasih banyak atas dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga membuat Penulis mampu bertahan sampai sejauh ini. Dengan selesainya skripsi ini, semoga dapat memberikan kebahagiaan bagi keluarga besar, mohon maaf belum dapat memberikan yang terbaik. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Orang tua terhebat di dunia, Sudarmaji dan Sujiani yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada Penulis.

Widya Nata Pratiwi, adik perempuan tercantik yang selalu memberikan semangat kepada Penulis.

Dan kepada diri sendiri yang telah berusaha sejauh ini.

## **ABSTRAK**

**Daniar Wahyuningtyas** Analisis Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas X SMA/MA Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson

**Kata Kunci:** Level Kognitif, Taksonomi Bloom Revisi Anderson, Analisis Kompetensi Dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kognitif yang harus dicapai oleh peserta didik berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Objek yang diteliti adalah Kompetensi Dasar mata pelajaran Matematika Wajib kelas X. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2021. Objek penelitian dianalisis tingkat kognitifnya melalui kata kerja operasional yang digunakan pada setiap kompetensi dasar berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson yang kemudian disimpulkan dalam bentuk persentase pada tiap kategori pada ranah kognitif. Sumber data pada penelitian ini adalah Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Taksonomi Bloom Revisi Anderson. Tiap kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4 dianalisis tingkat kognitifnya berdasarkan dari rumusan kompetensi dasar dan kata

kerja yang digunakan dalam rumusnya. Hasil penelitian ini adalah persentase tiap tingkat kognitif dari kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4, yaitu C1 (0%), C2 (11,1%), C3 (77,8%), C4 (0%), C5 (0%), dan C6 (11,1%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran tingkat kognitif kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4 mata pelajaran matematika wajib kelas X belum merata.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin-Nya dan rahmat-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat Penulis selesaikan dengan baik.

Skripsi dengan judul “ANALISIS TINGKAT KOGNITIF KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN MATEMATIKA WAJIB KELAS X SMA/MA BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri.

Pada kesempatan ini, diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri,
2. Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Dra. Elis Irmayanti, S. E., M.Pd. selaku Wakil Rektor 2 Universitas Nusantara PGRI Kediri,
4. Dr. Irwan Setyo Widodo, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Rektor 3 Universitas Nusantara PGRI Kediri,
5. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) Universitas Nusantara PGRI Kediri,



6. Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri,
7. Yuni Katminingsih, M.Pd. dan Dr. Suryo Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan Penulis,
8. Seluruh keluarga besar, khususnya Ibu Sujiani dan Bapak Sudarmaji selaku orang tua Penulis yang tidak pernah berhenti memberikan semangat,
9. Teman seperjuangan Penulis, Adysti Niken Febrianti, yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah,
10. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Matematika tahun angkatan 2018,
11. Seluruh member grup NCT, khususnya Jenoo Lee selaku *spirit booster* Penulis,
12. Yang istimewa, diri saya sendiri, yang mampu bertahan dan berjuang sampai sejauh ini,
13. Dan seluruh pihak yang berkontribusi tanpa dapat disebutkan satu-satu.

Peneliti sadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Disertai harapan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi berbagai pihak.

Penulis

**DANIAR WAHYUNINGTYAS**

NPM: 18.1.01.05.0026

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Kurikulum 2013 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.	Kompetensi Inti (KI) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Kompetensi Dasar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Taksonomi Bloom.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Pengertian Taksonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Taksonomi Bloom .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Analisis Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
		<b>defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Tahapan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Subjek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Teknik Analisa Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
		<b>defined.</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Kompetensi Inti 3 (KI-3).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Kompetensi Inti 4 (KI-4).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A. Simpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran-saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 1 Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 KKO Tiap Ranah Kognitif Taksonomi Bloom ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2 KKO Tiap Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Revisi.. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3 Waktu Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4 Format Penentuan Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5 Penyebaran Tingkat Kognitif KD pada Kompetensi Inti 3 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6 Penyebaran Tingkat Kognitif KD pada Kompetensi Inti 4 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 7 Persentase KD untuk Masing-masing Tingkat Kognitif ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 8 Rekomendasi Perbaikan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 3  
..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 9 Rekomendasi Perbaikan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 4  
..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tingkatan Kategori Ranah Kognitif Taksonomi Bloom..... **Error!**

**Bookmark not defined.**

Gambar 2 Tingkatan Kategori Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom Revisi

Anderson .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3 Diagram Lingkaran Tingkat Kognitif ...**Error! Bookmark not defined.**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia merupakan seluruh proses pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik secara formal maupun non formal. Di Indonesia, pendidikan secara formal berada dibawah tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) dan pendidikan nonformal berada dibawah tanggung jawab penyelenggara pendidikan. Pendidikan di Indonesia, baik pendidikan formal maupun nonformal, diselenggarakan dengan memiliki tujuan yang jelas, sesuai dengan Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mencerdaskan kehidupan bangsa yang dimaksudkan pada Pembukaan UUD 1945 tentu saja tidak terlepas dari perkembangan zaman. Maksudnya, tujuan pendidikan secara garis besar adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, akan tetapi percabangan tujuan pendidikan akan terus berkembang dan mengikuti arus perkembangan zaman, menciptakan sumber daya manusia yang siap dan siaga menghadapi perkembangan zaman.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) abad 21 ini memaksa proses pendidikan untuk ikut serta dan mampu beradaptasi pada perkembangan. Dari proses pembelajaran yang berbasis sumber daya alam dan manusia menjadi berbasis pengetahuan dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK. Tentu saja dalam proses peralihan basis pembelajaran harus disertai dengan



perkembangan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan yang ada.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang berupaya untuk menghadirkan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut siswa memiliki sikap kreatif, inovatif, berpikir kritis, serta memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik. Pembelajaran abad 21 ini memiliki perbedaan yang cukup besar jika dibandingkan dengan pembelajaran di masa sebelumnya. Dari pembelajaran yang dilakukan tanpa memperhatikan standar menjadi memerlukan standar sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan.

Di Indonesia, seluruh kegiatan pembelajaran dijalankan berdasarkan suatu perangkat yang memuat seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang disebut sebagai kurikulum. Kurikulum merupakan suatu perangkat pembelajaran dalam proses pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam periode pendidikan tertentu. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mendeskripsikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar, dan cara yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku pada saat ini di Indonesia, menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 atau yang sering kita sebut sebagai K13 memiliki perbedaan besar dibandingkan dengan kurikulum yang berlaku sebelumnya. Kurikulum 2013 lebih menekankan proses pembelajaran holistik, dimana cakupan kompetensi menjadi lebih luas dan memiliki tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah

psikomotor. Penerapan K13 diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih produktif, kreatif, inovatif, dan berpikir kritis. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah diuraikan sebelumnya.

Kurikulum 2013 mengklasifikasikan kompetensi menjadi 4 kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Tiap tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan pada kriteria pada tiap tingkat perkembangan kemampuan peserta didik, kualifikasi kompetensi di Indonesia dan juga penguasaan kompetensi yang berjenjang.

Taksonomi merupakan cara mengelompokkan suatu benda menurut ciri-ciri tertentu. Salah satu penggunaan taksonomi dalam bidang pendidikan adalah untuk mengklasifikasikan tingkat kemampuan berpikir siswa. Salah satu taksonomi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan mengenai tingkat kemampuan berpikir siswa adalah Taksonomi Bloom. Pengklasifikasian atau pengelompokkan kemampuan berpikir oleh Bloom disusun secara hierarkis, artinya dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan dari yang rendah sampai dengan kategori yang paling tinggi.

Bloom mengklasifikasikan tingkat kemampuan berpikir kedalam tiga ranah, yaitu: 1) ranah kognitif, berkaitan dengan kemampuan intelektual; 2) ranah psikomotorik, berkaitan dengan aspek emosional, dan; 3) ranah afektif, berkaitan dengan kemampuan fisik. Pada setiap ranah tersebut dibagi lagi menjadi beberapa kategori, misalkan kategori kognitif dibagi kedalam enam kategori, yaitu: 1) pengetahuan; 2) pemahaman; 3) penerapan; 4) analisis; 5) sintesis; 6) analisis. Tingkatan-tingkatan tersebut disusun secara hierarkis dari yang paling rendah

sampai dengan kemampuan yang paling tinggi. Tingkatan-tingkatan Bloom tersebut telah digunakan hampir setengah abad sebagai dasar dan pedoman dalam penyusunan tujuan pendidikan di seluruh dunia.

Namun karena dianggap kurang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, seorang murid Bloom, Lorin W. Anderson bersama rekannya mencoba merevisi Taksonomi Bloom yang telah ada. Ia melakukan perbaikan pada ranah kognitif dengan merevisi kategori-kategori yang berada pada ranah tersebut. Menggabungkan analisis dan sintesis dalam satu tingkatan dan menambahkan satu kategori “mencipta” sebagai tingkatan yang paling tinggi, selain itu Ia juga melakukan perubahan penggunaan kata benda menjadi kata kerja. Taksonomi Bloom revisi Anderson merupakan taksonomi yang dapat dikatakan mampu mengikuti perkembangan zaman dan telah banyak digunakan pada saat ini.

Melihat tujuan pendidikan abad 21 yang telah diuraikan di atas serta bagaimana Taksonomi Bloom revisi Anderson secara garis besar, Penulis tertarik untuk melakukan sebuah analisis terhadap kurikulum 2013, khususnya pada kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4), untuk mengetahui bagaimana tingkat kognitif dari kompetensi pada kurikulum 2013. Penelitian ini berfokus pada kompetensi dasar pada masing-masing kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4) mata pelajaran Matematika Wajib kelas X, kompetensi dasar tersebut akan dianalisis berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson. Penelitian ini berjudul “Analisis Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas X SMA/MA Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson”.

## **B. Fokus Penelitian**

Seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang, penelitian ini akan berfokus pada:

1. Kompetensi dasar yang dianalisis sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4 mata pelajaran Matematika Wajib kelas X.
3. Kompetensi dasar akan dianalisis berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kognitif yang harus dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran Matematika Wajib Kelas X, khususnya pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan, berdasarkan Taksonomi Bloom revisi Anderson.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana tingkat kognitif beberapa kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 serta menambah pengetahuan peneliti mengenai bagaimana cara menganalisis sebuah kompetensi dasar.

## 2. Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada para guru, khususnya guru pengampu mata pelajaran matematika, mengenai tingkat kognitif kompetensi dasar Matematika Wajib Kelas X pada Kurikulum 2013.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Y., & Yusmaita, E. (2019). Analisis KI-3 Kurikulum 2013 Kimia pada Kelas X SMA. *Edukimia*, 1(3), 107–111. <https://doi.org/10.24036/ekj.v1.i3.a70>
- Baderiah. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Kampus IAIN Palopo: Palopo.
- Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp. *JIPMat*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1483>
- Fadhilah, F. N. (n.d.). *Analisis Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Taksonomi Bloom*. 10–33.
- Fatonah, S. (2005). Aplikasi Aspek Kognitif (Teori Bloom) Dalam Pembuatan Soal Kimia. *Kaunia*, 1(2), 151–167. [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)
- Giani, Zulkardi, & Hiltrimartin, C. (2012). *Analisis Tingkat Kognitif Soal-soal Buku Teks Matematika Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom*. 1, 32.
- Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma*, 7(1), 1–8. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision Of Bloom’s Taxonomy Of Educational Objectives. *Theory into Practice*, 41(4), 302.

<http://www.citeulike.org/user/mapto/article/961573%5Cnhttp://www.mendelley.com/research/a-taxonomy-for-learning-teaching-and-assessing-a-revision-of-blooms-taxonomy-of-educational-objectives-abridged-edition-1/%5Cnhttp://www.amazon.ca/exec/obidos/redirect?>

Masykur, R. (2019). Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum. In *Aura Publisher* (Issue September). [www.aura-publishing.com](http://www.aura-publishing.com)

Mudlofir, A., & Fatimatur Rusydiyah, E. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Rajawali Pers: Depok.

Munir. (2008). Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Bandung: Alfabeta.

Nur Fadhilah, F. (2018). Analisis Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Taksonomi Bloom Ranah Kognitif di SMAN 2 Kota Mojoroto. *Pembentukan Anak Usia Dini : Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas*, 2, 15.

Permendikbud. (2017). *Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017* (Vol. 7, Issue 9, pp. 27–44).

Permendikbud. (2018). Permendikbud RI Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *JDIH Kemendikbud*, 2025, 1–527.



- Rachmawati, R. (2018). Analisis Keterkaitan Kompetensi Inti ( Ki ), Dan Kompetensi Dasar ( Kd ) dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Diklat Keagamaan, XII(34)*, 231–239.
- Soedibyo. (2003). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Teknik Bendungan, 1*, 1–42.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan, 1(November 2018)*, 1276–1283.
- Utari, R. (n.d.). *Taksonomi Bloom*.
- Wilson, L. O. (2016). Anderson and Krathwohl Bloom’s Taxonomy Revised. *The Second Principle*, 1–8. [https://quincycollege.edu/content/uploads/Anderson-and-Krathwohl\\_Revised-Blooms-Taxonomy.pdf](https://quincycollege.edu/content/uploads/Anderson-and-Krathwohl_Revised-Blooms-Taxonomy.pdf)<https://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/beyond-bloom-cognitive-taxonomy-revised/><http://thesecondprinciple.com/teaching-essentials/beyond-bloom-cog>

